

## TAMAN KREASI BBM (BELAJAR BERMAIN MENGAJI) DI PAUD CEMPAKA RW 01 KELURAHAN KELAPA DUA WETAN

Rizki Rahmawati<sup>1</sup>, Dwi Tiara Sulaiman<sup>2</sup>, Muhammad Rizki Fadhil<sup>3</sup>, Rabbani Priyotomo<sup>4</sup>, Muhammad Rafiq Ramdhani<sup>5</sup>, Nanda Sahputra Umara<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10510

<sup>2</sup>Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10510

<sup>3</sup>Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10510

<sup>4</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

<sup>5</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

<sup>6</sup>Magister Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan KH Ahmad Dahlan Cirendeui, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

\*E-mail koresponden: priyotomorabbani@gmail.com

### ABSTRAK

Taman Kreasi BBM yang diselenggarakan di PAUD Cempaka RW 01 merupakan sebuah program inovatif yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak usia dini secara holistik. Melalui integrasi kegiatan belajar, bermain, dan mengaji, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai agama yang kuat serta keterampilan sosial yang penting. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat belajar anak serta perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial-emosional mereka. Kegiatan Taman Kreasi BBM membuat anak-anak usia dini mempunyai daya tarik dalam belajar, mengembangkan kreativitas dan imajinasi, serta menumbuhkan individu yang cerdas dan berakhlak mulia. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, program ini memadukan kegiatan belajar, bermain, dan mengaji. Dengan berbagai aktivitas yang merangsang kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, dan spiritual, membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan mandiri. Taman Kreasi BBM menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan merangsang. Desain ruang yang menarik, suasana yang positif, serta kehadiran pendidik yang berkualitas memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan program ini. Dengan lingkungan belajar yang kondusif, anak-anak merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar.

**Kata kunci:** Taman kreasi, pendidikan anak usia dini, media pembelajaran

### ABSTRACT

*The BBM Creation Park which is held at PAUD Cempaka RW 01 is an innovative program that aims to develop the potential of early childhood holistically. Through the integration of learning, playing and reciting activities, this program succeeds in creating a fun and effective learning environment. By using a variety of interesting learning media, children not only gain academic knowledge, but also strong religious values and important social skills. The evaluation results show that this program has succeeded in increasing children's interest in learning as well as their cognitive, language and social-emotional development. BBM Creation Park activities make young children interested in learning, develop creativity and imagination, and grow individuals who are intelligent and have noble character. Through a fun and interactive approach, this program combines learning, playing and reciting activities. With various activities that stimulate cognitive, motoric, language, social-emotional and spiritual, it forms a young generation who is intelligent, has noble character and is independent. Taman Kreasi BBM creates a safe, comfortable and stimulating learning environment. Attractive space design, a positive atmosphere, and the presence of quality educators make significant contributions to the success of this program. With a conducive learning environment, children feel more confident and motivated to learn.*

**Keywords:** *Creationgarden, early childhood education programs, instructional media*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sedang digalakkan di berbagai tempat di wilayah Indonesia. Pendidikan anak memang harus dimulai sejak dini, agar anak bisa mengembangkan potensinya secara optimal. Anak-anak yang mengikuti Paud menjadi lebih mandiri, disiplin, dan mudah diarahkan untuk menyerap ilmu pengetahuan secara optimal. Membangkitkan minat belajar pada siswa perlu adanya strategi yang diterapkan oleh guru, dalam pemilihan strategi harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswanya.

Strategi pembelajaran yaitu langkah-langkah yang diterapkan guru secara terencana dan tersusun untuk menjadikan ruang lingkup belajar memungkinkan terjadi suatu proses pembelajaran hingga tercapai kompetensi yang ditetapkan (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Mengenai Pembelajaran). Guru sangat berperan penting dan memegang tanggung jawab besar bagi siswanya, sebagai guru profesional perlu punya wawasan luas dan mantap tentang strategi mengajar yang hendak diterapkan sesuai tidaknya pada tujuan yang dirumuskan.

Pendidikan merupakan peran yang sangat menarik dan sangat penting untuk dibahas, pendidikan sendiri juga menjadi masalah yang sangat penting dan tidak bisa terpecahkan secara penuh. Banyak faktor atau permasalahan yang sangat kompleks yang menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan dan menjadikan hal tersebut sebagai pengaruh. Dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia pendidikan pemuda memiliki peranan yang sangat penting, pemuda sangat diyakini memiliki peran yang mampu atau bisa merubah ide dan gagasan yang membawa dampak pengaruh dan membuat suatu perubahan baik bagi bangsa. Dalam mewujudkan perannya sebagai pemuda yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dan

juga dunia pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan wadah dalam membina, mendidik, serta mencerdaskan pola pikir bangsa agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang berilmu, disiplin, dan memiliki dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Mahasiswa perlu melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di masyarakat. Mahasiswa merupakan bagian dari warga masyarakat sekaligus pelajar yang sedang menempuh studi di suatu Perguruan Tinggi. Suatu jenjang pendidikan formal terakhir sebelum terjun ke masyarakat setelah menyelesaikan studinya. Mahasiswa sering dikatakan sebagai agen perubahan (*agent of change*) karena diharapkan nantinya mampu berperan aktif dan kontributif dalam masyarakat. Maka dari itu, diperlukan adanya pelatihan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu anak-anak memahami konsep dasar seperti angka, huruf, warna, dan bentuk. Kegiatan ini

sangatlah penting mengingat banyak anak-anak usia dini terpengaruh oleh kecanduan gadget yang dapat menghambat proses belajar mereka.

Oleh karena itu, program KKN yang dirancang untuk PAUD sering kali mencakup kegiatan kreatif dan edukatif, seperti permainan, seni, dan aktivitas fisik yang menarik untuk anak-anak. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan KKN di PAUD, diharapkan dapat tercipta sinergi antara pendidikan formal dan informal, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, menumbuhkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap isu-isu pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat, serta berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Tematik salah satunya berada di Kelurahan Kelapa Dua Wetan. Tujuan dari program kegiatan KKN Tematik ini yaitu agar mahasiswa yang merupakan sebagai pemuda sendiri dapat langsung berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian pada masalah yang ada dalam masyarakat. Dengan diadakannya program KKN mahasiswa sebagai pemuda yang sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam bermasyarakat dan juga dunia pendidikan, diharapkan mahasiswa sendiri dapat menemukan solusi pada masalah yang terdapat dalam masyarakat. Program KKN Tematik atau program pengabdian masyarakat ini sebagai sarana dan tempat untuk mengembangkan dan memberikan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat tentang suatu pendidikan mahasiswa yang dilaksanakan melalui cara memberi pengalaman belajar secara nyata.

Tujuan dari pemberdayaan kepada masyarakat merupakan sebagai cara untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan, serta mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dengan adanya tujuan tersebut diharapkan masyarakat tersebut memiliki

kemampuan serta kemandirian secara menyeluruh. Dengan melalui program pemberdayaan masyarakat diharapkan masyarakat sendiri mampu menciptakan peluang-peluang bagi orang lain untuk menunjukkan karakteristik warga negara yang bersifat membina dan membangun.

Program KKN Tematik yang menjadi salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat, program ini terwujud sebagai salah satu solusi untuk membantu masyarakat dalam memberikan pemberdayaan serta dalam program kerja pengabdian masyarakat penulis juga melakukan kegiatan tambahan, yang dilakukan salah satunya yaitu melakukan pendampingan belajar yang dilaksanakan pada PAUD Cempaka RW 01, Kelurahan Kelapa Dua Wetan.

PAUD dan Kelompok Bermain menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan sebagai peningkatan mutu dunia pendidikan kanak-kanak. PAUD menjadi tempat belajar dan bermain kanak-kanak yang memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung terciptanya proses pembelajaran dengan baik dan berkualitas, dan anak-anak bisa belajar sekaligus bermain. Dalam program kegiatan KKN Tematik penulis melakukan kegiatan tambahan, yaitu melaksanakan pendampingan belajar sebagai pendamping guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada PAUD Cempaka RW 01 Kelurahan Kelapa Dua Wetan yang memiliki tujuan untuk memberikan suasana dan memberikan pengaruh dampak semangat baru dan menambah wawasan bagi peserta didik PAUD Cempaka RW 01 Kelurahan Kelapa Dua Wetan.



**Gambar 1.** Kegiatan KKN di PAUD Cempaka

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara keseluruhan. Proses ini melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sepanjang hayat. Sistem pendidikan di Indonesia memiliki struktur yang cukup jelas, mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi landasan hukum bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan pembelajaran pun terus berinovasi. Salah satu inovasi yang menarik perhatian adalah Taman Kreasi BBM (Belajar, Bermain, dan Mengaji). Konsep ini menggabungkan tiga aspek penting dalam perkembangan anak, yaitu belajar, bermain, dan mengaji, dalam satu lingkungan yang menyenangkan dan edukatif. Taman Kreasi BBM adalah sebuah konsep pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan tiga aspek penting dalam perkembangan anak, yaitu belajar, bermain, dan mengaji. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif, di mana anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Beberapa manfaat pendidikan antara lain: Meningkatkan kualitas hidup: Pendidikan dapat membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan meningkatkan taraf hidup, Memperluas wawasan: Pendidikan membantu kita memahami dunia di sekitar kita dan mengembangkan pemikiran kritis, Meningkatkan kemampuan berkomunikasi: Pendidikan melatih kita untuk berkomunikasi dengan efektif, baik secara lisan maupun tulisan, Membentuk

karakter: Pendidikan membantu kita menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Unsur-Unsur Utama Taman Kreasi BBM:

- 1) Belajar: Meliputi kegiatan pembelajaran kognitif, seperti mengenal huruf, angka, warna, bentuk, dan konsep dasar lainnya. Pembelajaran dilakukan melalui berbagai metode yang menarik dan interaktif, seperti permainan edukatif, dongeng, dan eksperimen sederhana.
- 2) Bermain: Memberikan ruang bagi anak-anak untuk bereksplorasi, berkreasi, dan bersosialisasi. Melalui permainan, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik, bahasa, dan sosial-emosional.
- 3) Mengaji: Menanamkan nilai-nilai agama sejak dini melalui kegiatan mengaji Al-Qur'an dan pembelajaran tentang ajaran Islam. Kegiatan mengaji dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan usia anak.

Untuk mengimplementasikan Taman Kreasi BBM, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Lingkungan belajar yang kondusif: Ruang belajar harus dirancang dengan menarik dan aman, dilengkapi dengan berbagai macam permainan dan alat belajar yang sesuai dengan usia anak.
- 2) Guru yang kreatif dan berpengalaman: Guru harus memiliki kemampuan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu membimbing anak-anak dalam belajar, bermain, dan mengaji.
- 3) Kurikulum yang terintegrasi: Kurikulum harus dirancang secara terpadu, sehingga kegiatan belajar, bermain, mengaji saling terkait dan mendukung satu sama lain.
- 4) Kerjasama dengan orang tua: Orang tua perlu dilibatkan dalam proses pembelajaran anak, sehingga dapat memberikan dukungan dan motivasi di rumah.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam



kegiatan Taman Kreasi BBM ini adalah observasi (pengamatan langsung) dengan mengamati secara langsung bagaimana kegiatan belajar, bermain, dan mengaji. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan ini berperan sebagai fasilitator. Dan metode belajar sambil bermain dengan pendekatan pembelajaran ini dapat menggabungkan unsur-unsur yang menyenangkan dan interaktif dalam membantu anak-anak lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran, serta mengembangkan kreativitas pada anak-anak PAUD Cempaka RW 01, Kelurahan Kelapa Dua Wetan. Selama kegiatan, materi yang diberikan yaitu pengenalan abjad, mewarnai, dan mengaji untuk mengembangkan kreativitas anak-anak PAUD.



**Gambar 2.** Denah Lokasi PAUD Cempaka

Kegiatan Taman Kreasi BBM ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024, pukul 08.00-12.00 WIB. Kegiatan ini berlangsung secara kondusif yang dilaksanakan di PAUD Cempaka RW 01 itu sendiri. Adapun tujuan dari kegiatan Taman Kreasi BBM ini adalah membuat anak-anak usia dini mempunyai daya tarik dalam belajar, mengembangkan kreativitas dan imajinasi, serta menumbuhkan individu yang cerdas dan berakhlak mulia.



**Gambar 3.** PAUD Cempaka RW 01  
(Sumber: *Google Maps*)

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kelompok 51 KKN UMJ memilih program kerja Taman Kreasi BBM (belajar, bermain, dan mengaji) di lingkungan PAUD karena kami sadar bahwa sistem pembelajaran yang asyik dan inovatif merupakan hal yang penting untuk anak-anak usia dini agar mereka memiliki perasaan senang saat belajar. Tujuan utama dari program kami adalah untuk membangun minat belajar dari anak usia dini.

#### Program Kegiatan KKN

Pelaksanaan Program Sub 2 Kelompok 51 KKN UMJ ini mengacu kepada tiga program yang telah disusun dan di laksanakan yaitu program:

##### 1) Belajar Mengenali Huruf-Huruf

Belajar mengenali huruf-huruf kepada siswa Paud Cempaka RW 01 Kelapa Dua Wetan yang bertujuan untuk menambah semangat siswa Paud dalam belajar mengenali huruf sehingga siswa akan lebih mudah dikarenakan semangat yang timbul ketika diajarkan oleh kakak-kakak yang baru mereka temui. Pengenalan huruf sejak usia TK adalah hal yang paling penting pengajarannya harus melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan proses bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah huruf cetak. Mereka mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak. Dalam Peraturan menteri Pendidikan Anak Usia Dini menyampaikan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, yaitu kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.



**Gambar 4.** Kegiatan Pengenalan Abjad pada Anak-Anak PAUD Cempaka

## 2) Mengaji dengan Metode Bernyanyi

Mengaji dengan fokus mengenali huruf Hijaiyah menggunakan metode bernyanyi yang selanjutnya dilaksanakan tebak-tebakan di papan tulis sebagai proses evaluasi dan monitoring hasil pengajaran yang telah di laksanakan. Pengertian metode bernyanyi, salah satu metode pembelajaran yang bertujuan agar anak-anak mampu menguasai dan mengingat materi dengan baik. Seorang anak mulai mengenal suatu nyanyian tertentu pada saat berusia dua tahun. Paling tidak, nyanyian tersebut bersifat sangat spontan atas dasar idenya sendiri. Pada perkembangan selanjutnya, ia secara alami akan mengenal frasa, irama, dan lagu.

Pada dasarnya, keterampilan bernyanyi anak meningkat manakalah kemampuan bahasanya sudah berkembang dengan baik. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair- syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi- materi yang akan diajarkan oleh pendidik.

Menurut beberapa ahli bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu.

Oleh karena itu, musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa kanak-kanak. Hampir semua bentuk nyanyian

dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa guru

hendaknya dapat memilih/menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun bernyanyi sambil melakukan kegiatan. Karena menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak.

Dengan menyanyi menirukan suara guru didepan kelas bersama teman-temannya, anak akan semakin senang terhadap apa yang dipelajarinya, terutama dilingkungan sekolah. Metode akan dianggap efektif apabila metode tersebut menghasilkan minat dan kemampuan peserta didik. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan maksud dan tujuan agar anak dapat meningkatkan kemampuan tertentu berdasarkan pengalaman belajar dan siswa Paud tidak lagi menjadi siswa yang pendiam, penakut serta malu ketika selanjutnya akan mengikuti kegiatan Belajar di Paud Cempaka RW 01 Kelapa Dua Wetan.

## 3) Lomba Mewarnai

Lomba mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang memiliki dampak baik pada perkembangan anak-anak usia dini. Selain sebagai bentuk hiburan, lomba mewarnai juga berfungsi sebagai sarana edukatif yang mendorong kreativitas, dan imajinasi anak-anak. Menstimulasi perkembangan anak usia dini dengan kegiatan mewarnai sangatlah berdampak bagi perkembangan anak termasuk pada setiap aspek perkembangan seperti kognitif, motorik, sosial emosional dan seni.

Pada proses pelaksanaan kegiatan mewarnai melalui perlombaan terdapat beberapa pengalaman untuk peserta didik seperti melatih kesabaran, meningkatkan konsentrasi, fisik motorik, dan meningkatkan kreativitas anak. Faktor pendukung pelaksanaan perlombaan mewarnai meliputi kertas bergambar untuk diwarnai anak dan krayon untuk masing-masing anak. Kami

mengadakan lomba mewarnai dengan tema kemerdekaan Indonesia yang ke-79 dengan tujuan agar anak-anak Paud mengenali pahlawan mereka serta dapat meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak-anak. Selain itu, adapun manfaat dari lomba mewarnai, yaitu:

- a) Mengembangkan Kemampuan Motorik, aktivitas mewarnai dapat membantu meningkatkan kerja otot tangan pada anak. Kemampuan motorik tersebut sangat penting dalam perkembangan anak, seperti halnya mengetik, mengangkat benda.
- b) Sebagai Media Berekspresi, kegiatan mewarnai terutama mewarnai bidang kosong merupakan cara bagi si kecil untuk mengungkapkan perasaan dirinya. Melalui gambar yang dibuatnya dapat terlihat apa yang sedang dirasakannya, apakah itu perasaan gembira atau perasaan sedih.
- c) Mengenal Perbedaan Warna, aktivitas anak mewarnai biasanya menggunakan pensil warna atau krayon dapat membantu anak mengenal warna, anak dapat membedakan warna satu dengan yang lainnya. Hal ini juga dapat mempermudah anak memadukan warna sehingga membantu anak untuk terus berkreasi.

Kegiatan mewarnai juga akan melatih seni dan kreativitas anak, ada anak yang sudah mampu melakukan pencampuran atau gradasi warna dan juga ada yang belum bisa. Anak-anak Paud mewarnai kertas mereka sambil berinteraksi dengan teman-temannya dan bahkan tolong menolong untuk meminjam alat warna, hal ini sangatlah berdampak baik dalam meningkatkan cara bersosial dan menghargai sesama.

Kegiatan mewarnai pada anak juga harus dilakukan dengan tepat, salah satunya adalah memberi sebuah penghargaan dan dukungan, untuk itu kami membagikan hadiah keseluruhan anak paud sebagai bentuk apresiasi dan memberikan dorongan motivasi kepada anak-anak paud karena kami sadar bahwa hal ini sangat penting

untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk terus melanjutkan aktivitasnya, namun kami tetap membedakan hadiah untuk juara I sampai juara III. Selain itu, selama proses kegiatan berlangsung, biarkan anak berekspresi dengan berbagai warna. Jika anak salah dalam memilih warna maka jangan langsung dihentikan, ajak ia untuk memperhatikan kembali benda yang ia warnai secara nyata.

#### 4) Kreasi Tangan

Kreasi tangan berupa cap tangan pada media Banner yang bertujuan agar siswa Paud lebih aktif serta menimbulkan kreativitas. Kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Pengembangan kreativitas anak juga tidak terlepas dari dorongan orang tua, guru, dan lingkungan sekitarnya. Upaya membantu perkembangan serta pengembangan kreativitas anak diantaranya sebagai berikut :

- a) Berusaha memahami pikiran dan perasaan anak
- b) Menciptakan rasa aman
- c) Berusaha mendorong anak untuk mengungkapkan gagasan-gagasan tanpa mengalami hambatan serta menghargai gagasannya
- d) Tidak memaksakan pendapat, pandangan, atau nilai-nilai
- e) Menyediakan lingkungan yang mengizinkan anak untuk menjelajah dan bermain tanpa pengendalian yang tidak seharusnya dilakukan.



Gambar 5. Cap Tangan di Media Banner

- 5) Partisipasi dalam HUT RI ke-79  
Program ini dipilih oleh kelompok



KKN 51 karena jadwal pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode ini bertepatan dengan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh karena itu, kelompok KKN 51 menggunakan momen kemerdekaan untuk membakar semangat para generasi muda melalui berbagai macam perlombaan yang ditentukan agar lebih semangat.

Bagi seluruh masyarakat Indonesia bulan Agustus merupakan salah satu bulan yang terbilang sangat sakral. Hal ini dikarenakan di bulan kedelapan itulah seluruh rakyat Indonesia memperoleh kemerdekaannya sebagai negara secara utuh tanpa campur tangan penjajah negara lain. Di bulan Agustus itu pula rakyat Indonesia seolah dibawa kembali pada masa lalu bahwa kemerdekaan yang kita rasakan sekarang ini tak pernah terlepas dari segala bentuk perjuangan dan perjalanan panjang yang memang sangat berat. Sehingga tentunya bagi keseluruhan rakyat Indonesia yang ada sekarang haruslah mengingat serta menghargai penuh tentang segala pengorbanan para pahlawan terdahulu.

Dalam acara 17 Agustus ini mahasiswa KKN bekerja sama dengan Ibu-ibu pengurus RT untuk ikut memeriahkannya dengan mengadakan beberapa lomba. Aneka lomba seperti, balap karung, membawa kelereng menggunakan sendok, makan kerupuk, memasukan benang ke jarum, pukul air, joget balon, dan estafet air. Untuk hadiahnya mahasiswa KKN menyediakan alat tulis dan berbagai macam makanan yang telah dibungkus sesuai dengan jenis masing-masing perlombaan. Perayaan 17 Agustus 2024 dilakukan oleh seluruh anggota KKN. Kegiatan ini berlangsung di salah satu halaman rumah warga. Perayaan ini diikuti oleh seluruh warga Kelapa Dua Wetan. Hasil yang dicapai dari program ini adalah dapat mempererat kebersamaan antara setiap warga Kelapa Dua Wetan, serta menjalin keharmonisan antara mahasiswa KKN dengan warga sekitar.

Kegiatan perlombaan ini diikuti oleh anak-anak, dan ibu-ibu. Mereka terlihat sangat bahagia dan bersemangat dalam mengikuti

perlombaan dalam acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Tindak lanjut dari program ini adalah diharapkan kepada para warga untuk terus bisa menjaga kekompakan yang telah terjalin, serta mempertahankan tali persaudaraan yang telah terikat antara warga dan mahasiswa KKN. Terlebih lagi agar masyarakat lebih antusias pada perayaan hari kemerdekaan yang jatuh pada tanggal 17 Agustus setiap tahunnya.



**Gambar 6.** Perayaan HUT RI ke-79

### **Penerapan Program KKN dan Evaluasi Pelaksanaan**

Dari program yang telah disebutkan sebelumnya telah disebutkan dari Sub 2 Kelompok 51 KKN UMJ yang dilaksanakan di PAUD Cempaka RW 01, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur berjalan sesuai dengan agenda kegiatan yang telah di rancang sebelumnya. Namun, pelaksanaan kegiatan KKN memiliki hambatan, yaitu kurangnya antusias Guru Paud Cempaka dalam bekerja sama untuk merealisasikan program yang sedang kami jalankan, selain itu kurangnya fasilitas Di Paud Cempaka juga menghambat kami untuk memaksimalkan program yang kami jalankan, Sebagaimana salah satu kendala yang kami temui adalah di Paud Cempaka tidak memiliki ruang kelas, sehingga hal ini cukup menyulitkan kami untuk mengatur anak-anak Paud Cempaka agar tetap kondusif saat saat program direalisasikan.



Pada akhirnya program tetap terlaksana sebagaimana seharusnya dengan catatan yang telah diberikan oleh pihak Taman Kreasi BBM (Belajar Bermain Mengaji) bahwa akan lebih baik jika kuantitas kegiatan lebih di tingkatkan sehingga manfaat yang akan di peroleh siswa akan lebih maksimal serta harapan agar kegiatan lebih kreatif lagi kedepannya. Namun tak bisa dipungkiri bahwa keterbatasan waktu yang telah disediakan yang memang cukup singkat namun kami tetap dapat program kami telah terwujud sesuai dengan harapan yang kami inginkan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Taman Kreasi BBM ini ditujukan kepada anak-anak Paud Cempaka Rw 01 Kel. Kelapa Dua Wetan agar lebih senang dalam mempelajari hal-hal baru. Metode pembelajaran yang kami berikan pun bervariasi, tujuannya agar anak-anak Paud Cempaka lebih mudah memahami pembelajaran yang kami sampaikan. Kami juga mengadakan lomba mewarnai dengan tema kemerdekaan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-79, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air pada anak-anak Paud Cempaka. Untuk meningkatkan kreativitas anak-anak Paud Cempaka khususnya dalam mengeksplor warna, kami mengadakan program kreasi tangan dengan mengecap tangan mereka yang sudah diberi cat ke banner.

#### EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar berjalan dengan baik faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi warga masyarakat, dosen pembimbing, tim kelompok yang sangat antusias terhadap program kegiatan KKN mahasiswa kami juga menemui beberapa kendala antara lain:

##### a) Faktor Penghambat

Pelaksanaan program kerja KKN walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan hambatan

kecil yang dapat membuat program berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah di susun. Adapun beberapa kendala yang sering di jumpai oleh peserta KKN adalah sebagai berikut:

Hambatan yang kami rasakan antara lain adalah kurangnya antusias Guru Paud Cempaka untuk membantu kami dalam merealisasikan program kami, selain itu kurangnya fasilitas Di Paud Cempaka juga menghambat kami untuk memaksimalkan program yang kami jalankan. Di Paud Cempaka juga tidak ada ruang kelas, hal ini menyulitkan kami untuk mengatur anak-anak Paud Cempaka untuk tetap kondusif saat kami merealisasikan program kami.

##### b) Faktor Pendukung

Selain hambatan hambatan tersebut diatas, ada pula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, adanya kekeluargaan dan kebersamaan dari teman Kelompok KKN 51 dan respon aktif warga Dan juga adanya dukungan penuh dari warga RW01 dan dukungan positif dari mereka yang membuat kita lebih bersemangat menjalankan program kerja tersebut.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir Tri Yuni Hendrawati, M.Si, selaku Ketua LPPM UMJ, Bapak Prof. Dr. Ma'mun Murod Al Barbasy, S.Sos., M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta. Bapak Nanda Sahputra Umara, SH., MH. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Khodijah Selaku Kepala Sekolah di PAUD Cempaka RW 01. Dan Segenap warga RW.01 Kelurahan Kelapa Dua Wetan dan seluruh pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam kegiatan program kerja KKN kelompok 51.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aceh, U. S. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). 57-68.

- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Di, M., & Buakana, K. (2021). Fatmawati, Eri Sarmila, Fitriani Kadir. I(November), 97–110.
- Hasan, Maimunah. (2009). Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva Press.
- Hendrawati, T. Y., Andriyani, L., Darto, Ramadhan, A. I., Haryanto, L. I., Gustia, H., Hasyim, U. H., Widyanti, R., Oktariawan, R., & Thalia, R. (2023). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04, 19–54.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- KKN, N., Desa, D. I., & Kabupaten, S. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja.
- Maihani, S., Kumita, K., Khairani, C., Yamani, S. A. Z., Nur, I. T., & Zulfikar, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreativitas Lomba Mewarnai Tingkat Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5108–5113.
- Uliyandari, M., Hiasa, F., & Herwati, A. A. (2022). Pengembangan kreativitas guru paud melalui pelatihan merajut di paud sejahtera kota bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 20(2), 365–372.
- Qomariyah, L., & Rusli, R. K. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Melalui Kegiatan KKN AKB di PAUD QU Ar-Rahman Pandansari. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 133–138.
- Al Jufri, M. B., Hanida, T., & Zulkarnain, I. (2023, October). Laporan Kegiatan KKN di RW 06 Kelurahan Gandaria Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Salsabilla, A. K., Agustina, A., Alam, A. M., & Budiman, B. (2022, October). Edukasi Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) kepada Paud Kb Nurul Ikhlas. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).